



SELUMA

SENIN, 21 AGUSTUS 2023

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	REJANG EXPRESS

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

369 Bidang Aset Telah Bersertifikat

SELUMA - Untuk memperbaiki beberapa catatan tahunan dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) dan mengikuti arahan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait penertiban aset daerah. Saat ini Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan (Perkimhub) Kabupaten Seluma tengah melakukan proses penerbitan sertifikat pada beberapa bidang tanah milik Pemkab bersama Kantor Pertanahan (Kantah) Seluma.

Hingga saat ini, dari 859 bidang aset yang dimiliki Pemkab Seluma. Tercatat sudah ada 369 persil yang disertifikatkan bersama Kantah Seluma. Ini dibenarkan Kepala Dinas Perkimhub Seluma, Erlan Suadi.

Dikatakannya, bahwa saat ini proses penerbitan sertifikat masih terus berlanjut, sesuai dengan arahan KPK. "Terkait penertiban aset milik daerah, saat ini Dinas Perkimhub bekerja sama dengan BPN untuk menerbitkan SK agar tidak menjadi catatan lagi kedepannya," jelas Erlan.

Untuk selanjutnya, Erlan mengatakan bahwa pihaknya masih berusaha melakukan penelusuran aset serta kelengkapan administrasi aset lahan dan bangunan. Sebelum akhirnya dilakukan pengukuran bersama Kantah dan proses penerbitan sertifikat dilakukan.

"Setelah dilakukan penelusuran dan melengkapi administrasi, maka selanjutnya akan mengajak Kantah untuk mengukur dan diharapkan sertifikat segera diterbitkan," ujarnya.

Ditambahkan Erlan, saat ini beberapa bidang aset yang dimiliki Pemkab Seluma masih dalam bentuk Surat Keterangan Tanah (SKT). Bahkan masih ada yang berupa surat atau dokumen pembebasan lahan dari Pemkab Seluma kepada masyarakat, sehingga tentunya belum memiliki sertifikat.

Maka dari itu pihaknya secara bertahap akan segera mengurus beberapa aset untuk disertifikatkan sehingga catatan dari BPK terkait aset dapat diminimalisir. "Terakhir Dinas Perkimhub baru saja menerima sertifikat sebanyak 40 persil. Aset tersebut berupa beberapa sekolah dan fasilitas kesehatan hingga kantor pemerintahan," tutupnya. (zzz)

